

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 27 PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**Oleh:**

**FITRI HARYANTI**

**NIM: 622018048**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2022**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "**Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Negeri 27 Palembang**". Yang ditulis oleh Saudari **Fitri Haryanti** telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terimah kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, Rajab1443 H  
Maret 2022

Pembimbing I



Azwar Hadi S. Ag, M.Pd.  
NBM/NIDN:995868/02290971010

Pembimbing II



Dr. Hoirul Amri., M.E.Sy.  
NBM/NIDN:1098812/0212056605

**PENGESAHAN SKRIPSI  
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN  
AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 27 PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudari: Fitri Haryanti, NIM: 622108048  
Telah Dimunaqasahkan dan Dipertahankan  
Di Depan Panitia Penguji Skripsi  
Pada tanggal, 12 Maret 2022

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh  
**Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Palembang, 12 Maret 2022  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Fakultas Agama Islam

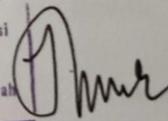
**Panitia Penguji Skripsi**

**Ketua**



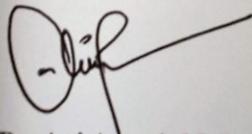
**Dr. Rulitawati, M.Pd.I**  
NBM/NIDN: 895938/0206057201

**Sekretaris**



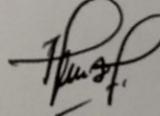
**Helvadi, S.H., M.H**  
NBM/NIDN: 995861/0218036801

**Penguji I**



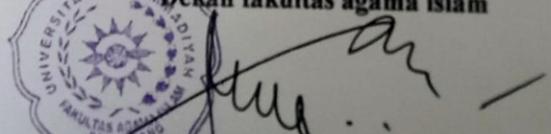
**Dr. Ani Arwati, M. Pd.I**  
NBM/NIDN: 788615/0221057701

**Penguji II**



**Nur Azizah, S. Ag, M. Pd.I**  
NBM/NIDN: 949651/0221066701

**Mengesahkan**  
**Dekan fakultas agama islam**



**Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag, M.Hum**  
NBM/NIDN: 731454/0215126904

## SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Haryanti

Nim : 622018048

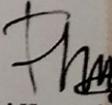
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 27 Palembang.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan hasil penciplakan dari hasil karya orang lain. Apabila Kemudian hari saya terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Rajab 1443 H  
Maret 2022

  
  
Fitri Haryanti  
NIM 622018048

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

*“ Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu.”*

(Umar bin Khattab)

### KUPERSEMBAHKAN UNTUK:

- ❖ Allah SWT
- ❖ Orang tuaku tercinta Ayahku Harun, Ibuku Nurlela
- ❖ Nenekku yang telah tiada Emak Asia
- ❖ Kakak-kakak ku Bambang, wini, winda, Harif dan adikku tersayang Luqman
- ❖ Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis di berikan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Dan penulis mengambil tema penelitian yang berjudul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak siswa di SMP Negeri 27 Palembang”**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada agar berhasil sebagaimana mestinya. Namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis. Untuk itu semua, penulis mengucapkan terimakasih dan penghaegaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. Purmansyah Ariadi , S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Bapak Azwar Hadi, S. Ag. M. Pd.I. Selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Hoirul Amri, M.E.Sy. Selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
4. Dr. Rulitwati, MPd.I Dosen Penasehat Akademik (PA) yang banyak memberi arahan serta bimbingan kepada penulis.

5. Bapak, ibu dosen dan Ibu staf Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bantuan maupun pelayanan kepada penulis.
6. Semua civitas SMP Negeri 27 Palembang yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk mengadakan penelitian serta membantu kelancaran peneliti selama penelitian, dan memberikan informasi-informasi yang penulis butuhkan selama kegiatan penelitian.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Palembang, Rajab1443 H  
Maret 2022  
Penulis

Fitri Haryanti  
NIM. 622018048

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PENGANTAR SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian .....	7
D. Metodologi Penelitian .....	8
E. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Pendidikan Islam .....	14
B. Konsep Dasar Akhlak dalam Islam .....	24
C. Pembinaan Akhlak Siswa .....	33
<b>BAB III DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah dan Letak Geografis SMP Negeri 27 Palembang .....	41
B. Visi dan Misi SMP Negeri 27 Palembang .....	42
C. Tujuan SMP Negeri 27 Palembang .....	43
D. Struktur Organisasi SMP Negeri 27 Palembang .....	45
E. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 27 Palembang .....	45
F. Keadaan Siswa SMP Negeri 27 Palembang .....	46
G. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 27 Palembang .....	46
H. Kegiatan Belajar Mengajar SMP Negeri 27 Palembang .....	49
I. Kurikulum SMP Negeri 27 Palembang .....	50

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

- A. Peran Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Negeri 27 Palembang 51
- B. Permasalahan dihadapi Guru PAI dalam membina Akhlak Siswa  
di SMP Negeri 27 Palembang ..... 67
- C. Upaya yang dilakukan Guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa  
di SMP Negeri 27 Palembang ..... 74

#### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan..... 91
- B. Saran..... 92

#### **DAFTAR PUSTAKA ..... 93**

#### **LAMPIRAN..... 96**

## DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Sarana dan Prasarana .....	45
Tabel. 2 Data Siswa .....	46
Tabel. 3 Data Guru dan Karyawan .....	47

## ABSTRAK

Fitri Haryanti, 622018048, Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Negeri 27 Palembang. Dibimbing oleh Azwar Hadi, S. Ag. M. Pd.I, dan Dr. Hoirul Amri, M.E.Sy.

Keberadaan akhlak bagi semua anak merupakan suatu yang penting karena akhlak meningkatkan bagi seseorang termasuk siswa. Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu: Peranan guru pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa, Permasalahan apa yang dihadapi guru PAI dalam membina akhlak siswa, Upaya yang dilakukan guru pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 27 Palembang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: mengetahui peranan guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa, mengetahui permasalahan apa yang dihadapi guru PAI dalam membina akhlak siswa di SMP Negeri 27 Palembang, dan mengetahui upaya apa yang dilakukan guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 27 Palembang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, pengambilan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Untuk menganalisis data menggunakan reduksi data untuk memilih mana yang berkaitan dengan penelitian, kemudian penyajian data dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Peran guru pendidikan agama Islam dalam Pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 27 Palembang adalah dengan mendidik, mengajar, dan membimbing siswanya, 2) Permasalahan yang dihadapi guru Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 27 Palembang diantaranya kurangnya kesadaran diri siswa, kurangnya kerjasama orang tua, waktu belajar yang singkat, keaktifan siswa, dan 3) Upaya yang dilakukan guru Pendidikan agama Islam dalam mengatasi permasalahan-permasalahan diatas diantaranya memberikan motivasi saat pembelajaran berlangsung, memancing keaktifan siswa, dan menggunakan beberapa metode yang dapat menunjang pembinaan akhlak siswa yaitu melalui keteladanan, melalui nasehat, dan pembinaan melalui hukuman.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan segi etimologi atau bahasa kata pendidikan berasal dari kata “didik” yang mendapat awalan pe- & akhiran -an sehingga pengertian pendidikan adalah sistem cara mendidik atau memberikan pengajaran dan peranan yang baik dalam akhlak maupun kecerdasan berfikir”.<sup>1</sup> Ditinjau dari segi terminologi, dikemukakan para ahli pengertian pendidikan, sangat tergantung dari sisi mana pendidikan akan dikaji. Tapi secara umum disepakati bahwa fokus pendidikan adalah “usaha manusia dalam memanusiakan manusia”.<sup>2</sup> Ki Hajar Dewantara sebagaimana dikutip dari oleh Abudin Nata mengungkapkan, bahwa pendidikan adalah “usaha yang dilakukan dengan penuh keinsyafan yang ditujukan untuk keselamatan dan kebahagiaan manusia. Pendidikan adalah usaha kebudayaan, asas peradaban, yakni memajukan hidup agar mempertinggi derajat kemanusiaan”.<sup>3</sup>

Menurut Dimiyati pendidikan sebagai “Proses interaksi yang bertujuan, interaksi terjadi antara guru dan peserta didik, yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan mental sehingga menjadi pribadi yang utuh.”<sup>4</sup> Pendidikan ini menjelaskan bahwa pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar dan perkembangan. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas, 2003 pasal No. 35 ayat 1) mengemukakan bahwa standar

---

1 W.J.S Poerwadarminto, *Kamus Besar Indonesia*, (Balai Pustaka, Jakarta:1984), hal 250.

2 Din wahyudi dan Supriadi, *Materi Pokok Pengantar Pendidikan*, (Universitas Terbuka, Jakarta: 2006), Cet 16, h.216.

3 Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Gaya Media Pratama, Jakarta: 2005).hal 95.

4 Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Rineka Cipta, Jakarta: 2006), cet. 3, hal 7

nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga pendidikan, sarana dan prasarana, pengelola, pembiayaan, dan penilaian pendidikan harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.<sup>5</sup>

Memahami hal tersebut diatas bahwa guru bertugas sebagai pengelola pembelajaran dituntut untuk memiliki standar kompetensi dan profesional, mengingat betapa pentingnya peran guru menata isi, menata sumber belajar, mengelola proses pembelajaran dan melakukan penilaian yang dapat memfasilitasi sumber daya manusia yang memenuhi standar. Sehubungan dengan hal itu, tujuan dan hasil yang dicapai guru terutama ialah membangkitkan kegiatan belajar siswa. Dengan demikian kegiatan siswa diharapkan berhasil mengubah tingkah lakunya sendiri kearah yang lebih maju dan positif. Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia N0 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1, disebutkan:”Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.<sup>6</sup> Tujuan pendidikan agama adalah menanamkan taqwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berkepribadian dan berbudi luhur menurut ajaran Islam.

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati posisi paling penting, jatuh bangunnya suatu masyarakat dan bangsa tergantung pada bagaimana

---

<sup>5</sup> Permen Diknas, *Undang-Undang SISDIKNAS*, UU RI NO.20 th 2003, (Redaksi Sinar Grafika, Jakarta:2009), hal 23

<sup>6</sup> Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang SISDIKNAS*: UU RI N0. 20 th 2003, (Sinar Grafika, Jakarta:2008), hal 3.

akhlakunya. Jika akhlak masyarakat tersebut baik, maka baik pula lahir dan batinnya. Sebaliknya, apabila akhlakunya rusak, maka rusak pula lahir dan batinnya. Keberhasilan individu, masyarakat, bangsa, dan Negara dalam mencapai kemajuan salah satu faktornya disebabkan karena akhlakunya. Masalah yang timbul saat ini dan dialami para pelajar, tidak sedikit mereka terperosok kedalam kehidupan yang jauh dari nilai-nilai akhlak seperti perkelahian, tawuran, Narkoba, pergaulan bebas, mabuk-mabukan, tidak patuh terhadap guru mengganggu ketenangan orang lain. dan banyak lagi persoalan yang menjadi problem siswa secara umum.<sup>7</sup> Untuk merelasasikan tugas, peranan dan tanggung jawab pelajar sebagai generasi penerus, maka perlu diadakan pembinaan nilai-nilai keagamaan khususnya dalam pembinaan akhlak.

Dengan senantiasa menjalankan nilai-nilai akhlak maka tugas, peranan dan tanggung jawabnya sebagai pelajar dengan selalu di jiwai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dan tidak menyimpang dari nilai-nilai ajaran agama (berperilaku sesuai ajaran dengan ajaran agama) serta dibentengi dari hal-hal yang merusak moral dirinya. Dengan demikian upaya pembinaan pelajar tersebut menjadi tanggung jawab bersama antara orang tua, masyarakat, keluarga dan guru. Pembinaan terhadap akhlak pelajar bukan hanya tanggung jawab guru pendidikan Agama Islam, akan tetapi tanggung jawab semua komponen yang ada di lembaga pendidikan, baik kepala sekolah, wali kelas, wali murid, guru kelas, bahkan

---

<sup>7</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung: 2005), hal 45.

masyarakat sekitar. Namun faktanya secara formal guru agamalah yang memikul tanggung jawab menanamkan nilai-nilai akhlak tersebut.

Dalam konteks perilaku siswa akhlak menempati posisi yang penting dalam Islam. Hal ini diperkuat oleh hadist Nabi Muhammad SAW. yaitu, hal itu dapat dilihat dari hadits sebagai berikut:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ . قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْسَنَ النَّاسِ خُلُقًا  
(مسلم).

“Bersumber dari Anass bin Malik, dia berkata: Rasulullah saw. adalah orang yang paling baik akhlaknya.” (HR. Muslim).<sup>8</sup>

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَرِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak”. (HR. Al-Baihaqi dari Abu Hurairah Radhiyallahu’anhu).<sup>9</sup>

قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كَانَ خُلُقُهُ الْقُرْآنَ  
(أبو داود و مسلم).

“Ketika Aisyah Ra ditanya tentang akhlak Rasulullah saw. maka dia menjawab, “Akhlaknya adalah Al- Qur’an”. (HR. Abu Dawud dan Muslim).<sup>10</sup>

Dari ketiga hadist diatas dapat diketahui, bahwa Nabi Muhammad adalah orang yang paling baik akhlaknya, beliau selalu memberi, selalu membantu orang yang sedang dalam kesusahan, beliau belum pernah menolak setiap kali dimintai pertolongan. Sedangkan menurut pendapat Zakiah Drajat, pendidikan agama Islam

---

8 Imam Abu Husein Muslim bin Hajjal Al Qury An Naisabury, *Buku Tarjamah Shahih Muslim Jilid IV, Terj. dari Shahih Muslim Jilid IV oleh Adib Bisri Musthofa*, (Asy Syi’fa, Semarang:1993) cet.1, hal 172.

9 <https://mtsn1klaten.sch.id/nabi-muhammad-saw-diuts-untuk-menyempurnakan-akhlaq-yang-mulia/> diakses 22:13 WIB 24, November, 2021.

10 Muhammad Faiz Almath, *Buku 1100 Hadits Terpilih, Terj. dari Qubasun Min Nuri Muhammad SAW*. Oleh A. Aziz Salim Basyarahil, (Gema Insani Press, Jakarta: 1995), cet. 9, hal 16-17.

merupakan unsur yang terpenting dalam membentuk tingkah laku supaya mempunyai akhlak mulia, oleh sebab itulah perlu dilaksanakan dan diberikan pendidikan akhlak secara intensif baik dirumah tangga, keluarga, sekolah maupun masyarakat. Agama tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan tuhan melainkan dalam segala aspek baik itu alam, sikap nilai keagamaan, Iman, Ilmu, amal, dan lain-lain.<sup>11</sup>

Dengan kata lain dapat dipahami bahwa peran Guru pendidikan agama Islam memberikan arti yang sangat penting sebagai sarana pembentukan tingkah laku dikalangan pelajar, Sebab Guru bertanggung jawab mengarahkan mendidik, menanamkan tauladan yang baik terhadap anak didiknya. Karena seorang guru tidak hanya bertugas menstransfer Ilmu pengetahuan semata akan tetapi jauh lebih berat perannya mengarahkan dan membentuk perilaku kepribadian anak didik sehingga mereka memiliki akhlak yang baik.

Berkaitan dengan hal diatas, maka para siswa perlu dilakukan pembinaan terutama mendidik dan membekali pendidikan agama agar dapat menampilkan pribadi yang utuh sebagai pelajar yang baik dan terhindar dari tindakan-tindakan amoral dan asocial yang dapat merugikan diri sendiri. Peranan guru dalam proses belajar mengajar sangatlah besar pengaruhnya terhadap tingkah laku anak didik. Untuk dapat mengubah tingkah laku anak didik sesuai dengan yang diharapkan maka perlu seseorang guru yang profesional yaitu guru yang mampu menggunakan

---

11 Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Bumi aksara, Jakarta; 2000). cet 2 hal 68.

seluruh komponen pendidikan sehingga proses belajar mengajar tersebut berjalan dengan baik.

SMP Negeri 27 Palembang merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berlokasi di Jl. Rejung No. 198 Rt. 01 Rw. 03 Sako baru Kec. Sako, kota Palembang, Sumatera Selatan dengan kode Pos 30163. Visi dari sekolah ini adalah Cerdas, terampil, berakhlak mulia dan berwawasan lingkungan. SMP Negeri 27 Palembang merupakan sekolah yang bukan berlatar belakang sekolah Islam tetapi SMP Negeri 27 Palembang mempunyai Program pembinaan akhlak guna membentengi peserta didiknya agar tidak terjerumus dalam gaya hidup bebas yang ada pada saat ini sedang meracuni pikiran masyarakat luas terutama anak remaja. Ada beberapa program yang dilakukan dalam membina akhlak siswa yaitu dengan memberikan fasilitas keagamaan Setiap pagi mendengar lantunan ayat suci al-Qur'an, hadroh, mengaji Tahsih, membaca doa sebelum dan sesudah belajar, sholat dhuha berjama'ah, sholat wajib berjama'ah dan mengikuti kajian setiap satu minggu sekali di hari jum'at.

Dalam penelitian ini memilih SMP Negeri 27 Palembang sebagai obyek penelitian, karena meskipun sekolah sudah menerapkan program pembinaan akhlak siswa, Namun faktanya masih ada saja siswa yang tidak mengikuti program pembinaan akhlak tersebut dengan baik dan bahkan masih dijumpai siswa-siswi yang kurang peduli dengan program tersebut. Selain itu dijumpai juga siswa di SMP Negeri 27 Palembang yang masih memiliki akhlak yang kurang baik,

misalnya ada sebagian siswa yang berkelahi, saling mengejek, bahkan mengeluarkan kata-kata kasar itu sudah menjadi hal yang biasa bagi mereka.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas, mendorong penulis untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul **Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMP Negeri 27 Palembang.**

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peranan guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 27 Palembang?
2. Permasalahan apa yang dihadapi Guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMP Negeri 27 Palembang?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan Guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 27 Palembang?

### **C. Tujuan dan Kegunaan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peranan pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 27 Palembang.
2. Untuk mengetahui permasalahan apa yang dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMP Negeri 27 Palembang.
3. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 27 Palembang.

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Pada manfaat teoritis Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk menambah pengetahuan mengenai peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa.

2. Manfaat praktis

Bagi lembaga pendidikan, dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pola pembinaan yang selama ini telah dilakukan dan juga sebagai acuan untuk perkembangan pembinaan di masa yang akan datang.

Bagi Guru, sebagai bahan masukan bahwa tugas seorang guru bukanlah sekedar menstransfer Ilmu kepada seorang siswa melainkan menjadi seorang pembimbing, pengarah dan Pembina serta menjadi suri tauladan yang baik kepada siswanya.

Bagi Siswa, memperoleh bekal untuk mendapatkan ajaran agama Islam sekaligus mendapatkan pengalaman langsung dengan adanya bimbingan dan arahan dari guru.

Bagi peneliti, sebagai bahan pembandingan bagi mahasiswa atau peneliti lainnya yang ingin meneliti tentang permasalahan yang sama tentang Peran Guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa.

## **D. Metodologi Penelitian**

### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 27 Palembang Jl. Rejung No. 198 Rt. 01 Rw. 03 Sako baru Kec. Sako, kota Palembang, Sumatera Selatan dengan kode Pos 30163. Penelitian ini untuk memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap dengan maksud agar hasil penelitian benar-benar akurat. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara atau dokumentasi. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari hingga Februari 2022.

### **2. Jenis dan Sumber Data**

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian pendekatan kualitatif dimana data dijadikan sebagai penunjang. Karena metode penelitian ini adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar ilmiah, tanpa ada manipulasi didalamnya.

Sumber data

- a. Sumber data primer digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penggalian data tentang bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa. yaitu dengan mencari keterangan data disekolah dari pihak-pihak yang terlibat seperti kepala sekolah, guru, staf, serta anak-anak yang menjadi sumber utama untuk menggali informasi terkait dengan penelitian. Untuk mendapatkan informasi atau data tersebut penulis melakukan wawancara kepada narasumber dan subjek penelitian.

- b. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang berasal dari literature-literatur yang berkaitan dengan permasalahan. yang dapat diperoleh secara tidak langsung, data sekunder mencakup arsip-arsip, dokumen, catatan, dan laporan data. Data sekunder sangat dibutuhkan karena data atau informasi yang didapat harus valid sehingga peneliti harus melakukan pengamatan secara langsung mengobservasi lapangan yang dapat menghasilkan data yang lengkap dan dapat dipertanggung jawabkan. Dimana disini peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara.

### **3. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan kasus atau orang yang disertakan dalam penelitian yang diharapkan dapat memberikan informasi. Peneliti mulai memasuki lapangan saat penelitian berlangsung dengan cara, memilih orang yang dipertimbangkan dapat memberikan informasi yang diperlukan. Adapun subyek dalam penelitian ini yaitu beberapa guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah 1 orang, dan beberapa peserta didik di SMP Negeri 27 Palembang.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. metode ini penulis lakukan

untuk mengamati secara langsung objek penelitian untuk mendapatkan gambaran tentang aktivitas siswa. supaya lebih metode-metode apa yang cocok untuk kita sebagai pendidik melakukan pembinaan akhlak siswa disekolah.

b. Wawancara

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan hasil penelitian dengan pertanyaan kepada pihak yang terlibat seperti kepala sekolah dan guru.

c. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data yang bersifat dokumen yang berhubungan dengan permasalahan. Penulis menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data keadaan siswa-siswi disekolah.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang kita pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dapat dipahami oleh orang lain maupun diri sendiri. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan berlangsung bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun komponen analisis data yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi Data dilakukan selama penelitian berlangsung setelah meneliti dilapangan sampai laporan tersusun. Reduksi data merupakan bagaian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan membuang data yang tidak diperlukan dan mengornisasikan data sehingga dapat memperoleh kesimpulan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penyajian data, penulis mencoba menyajikan data dari hasil penelitian sebagaimana fakta-fakta yang didapatkan dilokasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi data seperti grafik, matriks, jaringan atau bagan yang dilakukan oleh penulis. melauai penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. Kesimpulan (*Concluding Drawing*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kuliitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis yang hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

## **E. Sistematika Penulisan**

Agar suatu penelitian dapat dengan mudah dipahami oleh orang yang membacanya, dan mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka selayaknya terdapat sistematika penulisan, Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah:

Bab I: Pendahuluan, meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodogi penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II: Landasan Teori, meliputi: konsep pendidikan Islam, konsep dasar akhlak dalam Islam, dan pembinaan akhlak siswa.

Bab III: Deskriptif lokasi penelitian, meliputi: gambaran umum lokasi penelitian mencakup sejarah letak geografis, visi misi, tujuan, struktur organisasi sekolah, keadaan sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan, kegiatan belajar mengajar, dan kurikulum di SMP Negeri 27 Palembang.

Bab IV: Hasil Penelitian, meliputi: Bagaimana peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 27 Palembang, Permasalahan apa yang dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMP Negeri 27 Palembang, Bagaimana upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 27 Palembang.

Bab V: Penutup, meliputi: Kesimpulan dan Saran.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. M, Sardirman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Abdullah, M. Yatimin. (2007). *Studi Akhlak dalam Prespektif al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Agama RI., Kemetrian. (2011). *al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Widya cahaya.
- Ali, Zainuddin. (2007). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Almath, Muhammad. Faiz. (1995). *Buku 1100 Hadits Terpilih, Terj. dari Qubasun Min Nuri Muhammad SAW. Oleh A. Aziz Salim Basyarahil (cet. 9 ed.)*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Aminuddin. (2006). *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Graha Ilmu.
- An Nahlawi, Abdurrahman. (1996). *Pendidikan Islam dirumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin, M. (1993). *Filsafat Pendidikan Islam (cet. 3 ed.)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aziz, H. (2012). *Karakter Guru Profesional; Melahirkan Murid Unggul Menjawab Tantangan Masa depan*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Azmi, Muhammad. (2006). *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*. Yogyakarta: Belukar.
- Barni, Mahyuddin. (2008, Januari 1). *Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam* . *Jurnal Al-Banjari*, 7, 17.
- Daradzat, Dzakiah. (1993). *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: CV. Ruhama.
- Darajat, Zakiah. (2000). *Ilmu Pendidikan Agama Islam (cet.2 ed.)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Diknas, Permen. (2009). *Undang-Undang SISDIKNAS, UU RI NO. 20 th 2003*. Jakarta: Redaksi Sinar Grafika.
- dkk, Aminuddin. (2002). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- dkk, Fahrudin. (2022, Agustus 2). *Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. *Jurnal edu Rigilia*, 1, 17.
- dkk, Zakiah. Darajat. (1991). *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Grafika, Redaksi. Sinar. (2009). *Undang-Undang SISDIKNAS: UU RI NO.20 th 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Gunawan, Heri . (2014). *Pendidikan Agama Islam Kajian teoritis dan Pemikiran tokoh*. Bandung: PT remaja Rodarya.
- Halim Mahmud, A. (2004). *Akhlaq Mulia*. Depok: Gema Insani Press.
- Ilyas, Yuhanar. (2006). *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Izzan, Ahmad. (2010). *Membangun Guru Berkarakter*. Bandung: Humaniora.
- Kusnandar. (2009). *Guru Profesional Implementasi KTSP dan sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo.
- M. Jamhari, Z. (1999). *Al-Islam 2*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mahjiddin. (2002). *Konsep Dasar Pendidikan Akhlak* . Jakarta: Kalam mulia.
- Mujiono, D. d. (2006). *Belajar dan Pembelajaran (cet.3 ed.)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Naisaburry, I. A. (1993). *Buku Tarjamah Shahih Muslim Jilid IV, dari Shahih Muslim Jilid IV oleh Adib Bisri Musthofa (cet. 1 ed.)*. Semarang: Asy Syi'fa.
- Nasional, Departemen. Pendidikan. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nata, Abuddin. (2001). *Prespektif Islam Tentang Hubungan Guru-Murid*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Nata, Abuddin. (2002). *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nata, Abuddin. (2005). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Nata, Abuddin. (2010). *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nur, Muhammad. (2021, Juli-Desember). *Pendidikan Akhlak Menurut Hadis. Al-Kahfi Jurnal Pendidikan Islam, 6* , 1-7.
- Poerwadarminto, W. (1984). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rokim, Syaeful. (2014). *Edukasi Islam. Jurnal Pendidikan Islam, 3 Juli 2014*, 644.
- Salim, Peter. Salim, Yeni. (2000). *Kamus Besar Kontemporer* . Jakarta: Modern English Press.
- Sugono, Dendy. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat (ke empat ed.)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Supriadi, Din. Wahyudi. (2006). *Materi Pokok Pengantar Pendidikan* (cet.16 ed.). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Syafe'I, Iman. (2015, November). *Tujuan Pendidikan Islam Al-Tadzkiyyah*. *Jurnal Pendidikan Islam* , 6, 6-7.
- Syukur, Amin. (2010). *Studi Akhlak*. Semarang: Walisongo Press.
- Tafsir, Ahmad. (2000). *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yatimin. (2007). *Studi Akhlak dalam Prespektif al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Zulkarnain. (2008). *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pusat pelajar.